

RINGKASAN

Evaluasi Pencapaian Target Mesin Pengemas Multi Lane Di PT. Marimas Putera Kencana, Okta Arik Kusuma Wati, NIM B41181275, Tahun 2022, 50 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Agung Wahyono, S.P., M.Si., Ph.D. (Dosen Pembimbing).

PT. Marimas Putera Kencana adalah salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan pangan dengan produk utama minuman serbuk rasa buah. Kegiatan praktik kerja lapang yang dilakukan di PT. Marimas Putera Kencana bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan serta keterampilan mengenai proses pengolahan minuman serbuk marimas dengan baik dan benar. Dalam proses produksi minuman serbuk marimas tidak terlepas dari kelancaran peralatan mesin yang digunakan. Salah satu peralatan mesin yang berkaitan dengan proses produksinya adalah mesin pengemas multi lane. Mesin pengemas multi lane merupakan mesin pengemas yang menghasilkan produk sebanyak enam renteng.

Dalam pencapaian target mesin multi lane yang optimal perlu diatur sumber daya dengan semaksimal mungkin baik dari segi tenaga kerja maupun mesin. Pencapaian target mesin multi lane di PT. Marimas Putera Kencana saat ini belum memenuhi target produksi. Target produksi dapat diketahui dari jadwal produksi mingguan yang telah diberikan oleh PPIC. Target mesin multi lane yang tidak tercapai ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan terkait pencapaian barang jadi mesin multi lane. Tujuan pengamatan ini yaitu mengevaluasi hasil produksi mesin multi lane dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil produksi mesin multi lane.

Pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian barang jadi tertinggi terjadi pada line 4 dengan persentase sebesar 95,15%. Hal ini artinya semua aspek produksi telah memenuhi standar baik dari segi *speed*, efisiensi mesin, *waste* dan lain sebagainya. Sedangkan pencapaian barang jadi terendah terjadi pada line 3 dengan persentase sebesar 74,85%.

Pencapaian barang jadi line 3 yang rendah ini disebabkan karena rata-rata efisiensi mesin yang rendah pada line 3, dimana rata-rata efisiensi line tersebut berada di bawah standar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target mesin multi lane diantaranya faktor *material*, *human*, *method* dan *machine*. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pencapaian barang jadi terendah dalam kurun waktu satu minggu terjadi pada line 3 dan faktor utama penyebab target barang jadi mesin pengemas multi lane tidak tercapai adalah faktor mesin yang meliputi speed mesin dan efisiensi mesin. Selain itu dengan adanya kegiatan praktik kerja lapang ini, pengetahuan, keterampilan serta analisis kritis mengenai proses pengolahan makanan dan minuman semakin meningkat .